



## Desain Media Pembelajaran Materi Teknik Dasar Sepakbola untuk Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Dani Zaimel, Nurul Ihsan, Aldo Naza Putra, Weny Sasmitha

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang  
[dzaimel13@gmail.com](mailto:dzaimel13@gmail.com), [nurulihsan@fik.unp.ac.id](mailto:nurulihsan@fik.unp.ac.id), [aldoaquino87@fik.unp.ac.id](mailto:aldoaquino87@fik.unp.ac.id),  
[wenysasmitha@fik.unp.ac.id](mailto:wenysasmitha@fik.unp.ac.id)

**Kata kunci** : Desain media pembelajaran, Teknik dasar sepakbola

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya pemahaman siswa tentang teknik dasar sepakbola pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik dasar sepakbola melalui media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian *research and development (R&D)*. penelitian dilaksanakan pada Maret s.d April 2023. Subjek penelitian ini adalah 1 orang ahli media silat dan 2 orang ahli materi sepakbola. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar validitas yang di ujikan kepada ahli media dan ahli materi (*Expert Judgement Praktisi*). Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif denganpersentatif. Hasil penelitian ini adalah desain media pembelajaran teknik dasar sepakbola pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 kota Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran teknik dasar sepakbola dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran teknik dasar sepakbola.

**Keywords** : *Learning media design, basic football techniques*

**Abstract** : *The problem in this study is the lack of students' understanding of the basic techniques of football in class VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi. The purpose of this study was to increase students' understanding of the basic techniques of football through learning media. This type of research is research and development (R&D). The research was conducted from March to April 2023. The subjects of this study were 1 expert on silat media and 2 experts on football material. The instrument in this study used a validity sheet which was tested on media experts and material experts (Expert Judgment Practitioners). Data analysis used quantitative descriptive analysis with percentages. The results of this study are the design of learning media for basic soccer techniques for students of SMP Negeri 2 Bukittinggi.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dicirikan sebagai interaksi proses pembelajaran yang memungkinkan individu memperoleh informasi yang lebih baik dan pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu yang terjalin satu sama lain (H. M. Arifin, 2015). Sementara itu (Nurkholis, 2013)

berpendapat bahwa pendidikan bermakna, artinya, proses transformasi sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang menjadi dewasa melalui upaya pendidikan dan pelatihan, proses perilaku, dan metode pendidikan. "Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas,

memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks” (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). Menurut Ikhsan (2017) “Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus”

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satu-satunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani” (Darni & Wellis, 2018) “Pendidikan jasmani merupakan serangkaian aktivitas jasmani ayau olahraga, bisa dalam bentuk permainan atau mungkin juga salah satu dar cabang olahraga yang bukan bersifat permainan melalui aktivitas jasmani atau olahraga” Afrengty, Eldawaty, & Putra. (2020). Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti; aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya (Syafuruddin, 2018). “Kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik, efektif dan profesional agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengelolaan pembelajaran yang baik dan terencana, juga dimaksudkan agar peserta didik (siswa) dapat mencapai hasil belajar yang maksimal” (Deswandi & Ihsan, 2018)

Pada saat sekarang ini banyak peserta didik yang kurang memahami materi yang telah di sampaikan jika guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, upaya yang dapat dilakukan oleh

guru agar tercapainya pembelajaran yang ideal salah satunya dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang bervariasi yang dapat digunakan agar peserta didik mampu atau dapat memahami materi yang telah di sampaikan, salah satu media yang sering digunakan untuk mata pelajaran praktik selama pembelajaran daring yaitu melalui media pembelajaran video. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (2013), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan mengacu pada kegiatan dan informasi berdampak sangat kuat terhadap penerapan media jadi sarana pendidikan dan pembelajaran ( Zulfah, 2018 ) melaluisaran ini, berbagai alat peraga seperti buku teks, bahan ajar audio dan visual dapat membuat berbagai tampilan untuk menarik perhatian siswa. Namun pada kenyataannya, kemajuan inovasi tersebut belum dimanfaatkan secara ideal dalam pembelajaran intruksional di sekolah. Siswa menerima materi yang diberikan guru dengan metode ceramah. Oleh karena itu, proses pembelajaran pada masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat belum dapat diterapkan secara optimal.

Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi dan pesan dari guru kepada peserta didik. Media pemebelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektrif yang dapat digunakan oelh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan (hasan, dkk, 2021)

Pembelajaran yang baik dan berlangsung lancar memerlukan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi kelas pembelajaran secara online. Pada

teknik passing materi sepak bola merupakan pembelajaran produktif atau praktik sehingga membutuhkan media yang mengandung unsur gerak. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang sesuai untuk menampilkan tahap-tahap dalam proses pembelajaran PJOK khususnya dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian dari peserta didik terhadap materi yang disampaikan khususnya dalam pembelajaran online.

Video tutorial dengan bahasa terdiri dari kata video dan tutorial. Video berasal dari kata *vidi* atau *visum* berarti melihat atau mempunyai daya penglihatan (Yuanta, 2020). Istilah tutorial berarti kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh seorang pakar atau tutor kepada sekelompok orang (Utomo & Ratnawati, 2018). Video tutorial sebagai rangkaian gambar hidup yang digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa (Wirasasmita & Putra, 2017).

Media video pembelajaran di artikan sebagai segala format media elektronik yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi gambar bergerak, sehingga media video ini dapat membantu pada proses pembelajaran yang dapat diterapkan dengan baik dan membuat peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang dibahas. Media video pembelajaran sangat perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, terutama pada teknik passing materi sepakbola yang dibutuhkan disekolah tersebut karena dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri secara online, mempermudah peserta didik dalam memahami teknik passing materi sepakbola sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2

Bukittinggi, pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terutama materi Sepak Bola, setelah peneliti mengamati banyak siswa yang kurang memahami bagaimana teknik sepakbola yang baik dan juga belum adanya penggunaan media video pembelajaran dari guru mata pelajaran.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut (Sugiyono 2018) berpendapat bahwa, "metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut". Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis video materi teknik dasar sepak bola di sekolah SMP N 2 Bukittinggi. Berdasarkan kutipan di atas penelitian pengembangan merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang baru maupun produk yang telah ada untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP N 2 BUKITTINGGI dan Waktu penelitian dilakukan pada 20 Februari sampai 31 Maret 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket penelitian yang diberikan kepada ahli untuk di validasi dan dinyatakan layak untuk digunakan.

## HASIL

### 1. Penilaian Ahli

- a. Hasil Uji Validitas oleh ahli Media Bapak Dr. Novrian, M.Pd.

Table 1. Hasil Validasi Ahli Media

Fa	Fr	Jumlah
7	46.7	28
8	53.3	24
0	0	0
0	0	0
<b>15</b>	<b>100</b>	<b>52</b>
<b>4 x 15 = 60</b>		
<b>52/60 x 100% = 86,67</b>		

Dapat kita lihat bahwa pengembangan Media pembelajaran teknik dasar sepakbola dinyatakan **sangat layak** untuk digunakan sebagai media pembelajaran PJOK khususnya pada materi pencak silat untuk peserta didik kelas IX.

1) Komentar dan Saran

Setelah dilakukan uji validitas oleh validator bapak Dr. Novrian, M.Pd ada beberapa komentar dan saran yang mendukung untuk menyempurnakan pengembangan desain media pembelajaran yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut : telah direvisi sesuai saran pada konsultasi pertama yaitu terkait tampilan model dan narasi serta adegan utama.

2) Revisi

Sesuai dengan komentar dan saran dari validator maka dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan yang dihasilkan sebagian dari komentar dan saran sudah diperbaiki.

b. Hasil Uji Validitas Oleh Ahli Materi

Uji Validitas Media yang diurutkan dengan meminta bantuan kepada dosen FIK yaitu Ibu Harifah Lawanis, S.Pd, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 2. Hasil Validasi Ahli Materi 1

Fa	Fr	Jumlah
4	26.7	16
11	73.3	33
0	0	0
0	0	0
<b>15</b>	<b>100</b>	<b>49</b>
<b>4 x 15 = 60</b>		
<b>49/60 x 100% = 81,67</b>		

Dapat kita lihat bahwa pengembangan desain pembelajaran materi teknik dasar sepakbola dinyatakan **sangat layak** untuk digunakan sebagai media pembelajaran PJOK khususnya pada materi sepakbola untuk peserta didik kelas VIII.

1) Komentar dan Saran

Setelah dilakukan uji validitas oleh validator ibu Harifah Lawanis, S.Pd, M.Pd. ada beberapa komentar dan saran yang mendukung untuk menyempurnakan pengembangan media pembelajaran materi teknik dasar sepakbola yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut : media ini layak untuk digunakan sebagai salah satu media ajar, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan dipahami sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Revisi

Sesuai dengan komentar dan saran dari validator maka dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan yang dihasilkan sebagian dari komentar dan saran sudah diperbaiki.

c. Hasil Uji Validitas oleh Ahli materi.

Uji Validitas Media yang diurutkan dengan meminta bantuan kepada ibu Yunil revina, S.Pd selaku guru POJK SMA Negeri 2 Bukittinggi.. Berdasarkan hasil validasi maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 3. Hasil Validasi Ahli Materi 2

Fa	Fr	Jumlah
4	26.7	16
11	73.3	33
0	0	0
0	0	0
<b>15</b>	<b>100</b>	<b>49</b>
<b>4 x 15 = 60</b>		
<b>49/60 x 100% = 81,67</b>		

Dapat kita lihat bahwa pengembangan media pembelajaran materi teknik dasar sepakbola dinyatakan **sangat layak** untuk digunakan sebagai media pembelajaran PJOK khususnya

pada materi sepakbola pada peserta didik kelas VIII.

#### 1) Komentar dan Saran

Setelah dilakukan uji validitas oleh validator Ibu Yunil Revina, S.Pd, ada beberapa komentar dan saran yang mendukung untuk menyempurnakan pengembangan media pembelajaran materi teknik dasar sepakbola yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut :media ini layak digunakan sebagai media ajar, namun ada beberapa hal yang perlu dipahami dan dikaji lebih mendalam.

#### 2) Revisi

Sesuai dengan komentar dan saran dari validator maka dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan yang dihasilkan sebagian dari komentar dan saran sudah diperbaiki. Dari ketiga uji validitas (uji validitas media, uji validitas materi dan uji validitas bahasa) di atas maka diperoleh rata-rata 83,33% yang masuk ke dalam kategori sangat layak.

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan desain media pembelajaran materi teknik dasar sepakbola pada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukittinggi dan mengetahui kelayakan dari pada desain media pembelajaran materi teknik dasar sepakbola. Penelitian ini merupakan pemberian solusi terhadap masalah penelitian yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang masalah, yang mana permasalahannya adalah mengenai belum adanya media atau pendukung dalam peningkatan teknik dasar sepakbola pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukittinggi. Dengan adanya desain media pembelajaran teknik dasar sepakbola ini diharapkan akan lebih mudah dalam memahami materi yang

disampaikan baik mengenai teori maupun praktek begitupun dalam meningkatkan kemauan peserta didik untuk belajar. Namun, media yang kita gunakan juga harus selalu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, karakteristik peserta didik yang jadi sasaran, tingkat efektivitas dan efisiensi sehingga media pembelajaran mampu memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Teknik dasar sepakbola adalah suatu teknik sepakbola yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola untuk menunjang performa seorang pemain sepakbola agar terlihat lebih baik. teknik dasar dalam sepakbola terdiri dari teknik dasar passing, teknik dasar shooting dan teknik dasar dribbling. ketiga teknik ini merupakan dasar bagi seorang atlet sepakbola yang harus dimiliki agar seorang sepakbola mencapai tingkat prestasi dalam olahraga sepakbola. Untuk itu atlet harus menguasai semua teknik dasar sebelum bertanding. Untuk menunjang itu semua dibutuhkan latihan dengan intensitas tinggi dan rutin. Latihan yang rutin dan teratur akan dapat membuat performa. Namun latihan yang monoton akan membuat atlet merasa bosan. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi atlet seringkali pelatih memberikan variasi latihan (Syamsiyah, 2020)

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengantisipasi kesenjangan dalam pemahaman teknik-teknik dasar sepakbola yang selama ini susah di pahami oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukittinggi. maka dari itu peneliti ingin memberikan solusi yang diharapkan bisa memberikan solusi bagi siswa dalam pemahaman mengenai teknik dasar sepakbola dalam olahraga sepakbola.

Desain media pembelajaran ini merupakan media penunjang dalam

memahami materi teknik dasar sepakbola. media ini didesain untuk memudahkan siswa dalam memahami tekni-teknik dasar pada olahraga sepakbola. sehingga siswa lebih mudah dalam dalam mengaplikasikan gerakan-gerakan yang selama ini sulit dipahami.

Desain model ini juga telah diuji kelayakannya melalui uji validitas yang dilakukan oleh 1 orang dosen Ahli media dan 2 orang ahli materi sebagai validator meliputi aspek kualitas materi, media dan bahasa terhadap desain model pembelajara khususnya teknik dasar sepakbola pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukittinggi. Berdasarkan data hasil uji validitas ahli media diperoleh skor capaian sebesar 86,67% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan, kemudian untuk data hasil uji validitas materi sepakbola diperoleh skor capaian sebesar 81,67% dari praktisi kedua dengan kriteria sangat layak digunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang desain media pembelajaran teknik dasar sepakbola pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 kota Bukittinggi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran teknik dasar sepakbola dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran teknik dasar sepakbola yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pengaplikaan teknik dasar dalam cabang olahraga sepakbola.

## DAFTAR PUSTAKA

Afrenhty, R., Eldawaty, E., & Putra, A. N. (2020). Hubungan Aktivitas Bermain Dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 11 Padang Barat. *Sport Science*, 20(1), 1-9

- Arifin, H. M. (2015). The Influence of Competence, Motivation, and Organisational Culture to High School Teacher Job Satisfaction and Performance. *International Education Studies*, 8(1), 38-45.
- Darni, D., & Welis, W. (2018). Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Stamina*, 1(1), 415-424.
- Deswandi, F. U., & Ihsan, N. (2018). Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota PadanG. *Jurnal MensSana*, 3(1), 48-66.
- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101.
- Hasan, M, milawati, M, Darodjat, D, harapap T, K, Tahrin, T, anwari, A, M. 2021. Media pembelajaran.
- Ikhsan, N. 2017. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S. 2013. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Syafruddin, 2018. "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan

- Kesehatan Di Sdn 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang”, *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 48-66.
- Syamsiyah, S. I. (2020). Makna Sholat Wustho dalam Al-Qur’an: Kajian terhadap Penafsiran al-Maraghi dan Jalalain. *Al-Fath*, 14(2), 239-276.
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan video tutorial dalam pembelajaran sistem pengapian di SMK. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 68-76.
- Wirasasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2017). Pengembangan media pembelajaran video tutorial interaktif menggunakan aplikasi camtasia studio dan macromedia flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35-43.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.
- Zulfah, Z., Fauzan, A., & Armiami, A. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Untuk Materi Matematika Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 33-46.